

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan (Sugiyono, 2017).

Objek merupakan orang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah karyawan bagian produksi pabrik tahu J jombang yang berjumlah 35 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan varaibel disiplin kerja (X1), motivasi (X2) dan kinerja karyawan (Y) dengan menyebarkan kuesioner sebagai metode pengumpulan data.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat satu variable dependent yaitu “Kinerja Karyawan” dan dua variable independent yaitu “Disiplin” dan “ Motivasi kerja ” masing-masing variable tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variable independen

1. Disiplin kerja ( X1 )

Disiplin kerja merupakan sikap untuk mematuhi dan menaati terhadap semua peraturan yang ada baik tertulis maupun tidak tertulis, dan adapun sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan tersebut. Adapun indikator disiplin kerja menurut Hasibuan (2015):

a. Ketaatan pada peraturan perusahaan

Ketaatan pada peraturan perusahaan merupakan sikap karyawan sesuai dengan semua peraturan yang berlaku

b. Penggunaan waktu secara efektif

Merupakan sikap yang wajib dilakukan karyawan dalam menggunakan waktu secara efektif

c. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas

Merupakan sikap yang dilakukan karyawan untuk selalu bertanggung jawab kepada tugas-tugas yang diberikan perusahaan.

d. Tingkat absensi.

Merupakan tingkat kehadiran pada karyawan

2. Motivasi kerja ( X2 )

Motivasi merupakan daya pendorong atau penggerak seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Menurut Federick Herzberg dalam Sedarmayanti (2017) untuk mengukur motivasi terdapat beberapa indikator motivasi antara lain :

- a) Penghargaan, pemberian penghargaan atau reward pada karyawan yang mampu memenuhi target produksi yang telah ditetapkan perusahaan.
- b) Kebutuhan, karyawan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka
- c) Keamanan, perusahaan memberikan fasilitas keamanan dalam bekerja.
- d) Hubungan dengan atasan. Atasan harus selalu memberikan dorongan kepada karyawan produksi pabrik tahu J jombang agar semangat bekerja dan terciptanya hubungan yang baik antara atasan dan bawahan.
- e) Tunjangan. Perusahaan memberikan jaminan kesehatan (BPJS) kepada karyawan

### 3. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil pencapaian kerja karyawan produksi pada pabrik tahu J jombang dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan di pabrik tahu J jombang. Menurut Mathis dan Jackson (2009) terdapat empat indikator dalam kinerja karyawan yaitu :

#### 1. Kualitas kerja.

Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan produksi di pabrik tahu J Jombang yang sesuai dengan syarat-syarat ketentuan perusahaan.

#### 2. Kuantitas kerja.

Jumlah dari hasil kerja yang telah diselesaikan oleh karyawan produksi di pabrik tahu J Jombang.

3. Waktu kerja.

Ketepatan waktu karyawan produksi di pabrik tahu J Jombang dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan sesuai dengan ketentuan.

4. Kerja sama.

Sikap bekerja sama dengan baik dan taat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pabrik tahu J Jombang.

**Table 3.1**  
**Kisi-kisi indikator penelitian**

<b>Variable penelitian</b>	<b>Indicator</b>	<b>Kisi-kisi pernyataan</b>
Disiplin kerja (X1)	1. Mematuhi semua peraturan	Karyawan mampu taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan
	2. Penggunaan waktu secara efektif	Karyawan mampu menggunakan waktu secara efektif dalam bekerja
	3. Tanggung jawab dalam pekerjaan	karyawan mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
	4. Tingkat absensi	Karyawan sering masuk kerja dengan tepat waktu
Motivasi kerja (X2)	1. penghargaan	Karyawan diberikan penghargaan jika bisa memenuhi target produksi yang telah ditetapkan
	2. kebutuhan	Karyawan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka
	3. keamanan	Karyawan mendapatkan Fasilitas keamanan dalam bekerja
	4. hubungan dengan atasan	terciptanya hubungan yang baik antara karyawan dengan atasan.

<b>Variable penelitian</b>	<b>Indicator</b>	<b>Kisi-kisi pernyataan</b>
	5. tunjangan-tunjangan	Karyawan mendapatkan tunjangan kesehatan (BPJS) dari perusahaan.
Kinerja karyawan (Y)	1.kualitas	karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standart kualitas perusahaan
	2.kuantitas	Karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan
	3.waktu kerja	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
	4.kerja sama	Karyawan mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas

### 3.3 Skala Pengukuran

Dalam skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. Skala pengukuran likert Menurut (Sugiyono:2014) adalah alat yang biasanya digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bila menggunakan skala likert ini, variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator dan menjadi variabel. kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai titik acuan dalam pembuatan instrumen, yang dapat berupa pernyataan-pernyataan yang berisi pilihan.

Data diolah dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini, menggunakan skor tertinggi hingga terendah (1-5), yang menunjukkan bahwa setuju atau

tidak dengan apa yang dikatakan responde. Berikut adalah tabel skala likert dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangan setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Kurang setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

*Sumber : Sugiyono:2014*

Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula penilaian responden terhadap variabel yang diuji.

### **3.4 Uji Instrumen**

Dari data penelitian ini menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan dijadikan sebagai alat untuk mengukur atau memperoleh informasi pada saat melakukan penelitian, sehingga keakuratan data akan sangat bergantung pada apakah alat tersebut merupakan alat pengumpulan data atau tidak. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting, yaitu valid atau riabel. Uji validitaa dan reabilitas dilakukan oleh calon responden sebanyak 35 karyawan di bagian produksi

#### **1) Uji Validitas**

Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan dari instrument kuisisioner yang disebar. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Mengukur validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai pearson correlation dan sig. (2-tailed). Jika nilai pearson correlation  $\geq$  nilai perbandingan berupa (r-kritis 0,3) maka item tersebut valid atau jika pearson correlation  $<$  nilai perbandingan berupa (r-kritis 0,325) berarti item tersebut tidak valid. Cara untuk mengukur validitas menggunakan rumus Person Correlation sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor butir variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor butir variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir variabel X dan variabel Y

$N$  = Jumlah subyek (responden)

Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS untuk masing-masing variabel :

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja**

Butir pertanyaan	Corelation Pearson	R-kritis	Keterangan
x1.1	0,829	0,3	Valid
X1.2	0,848	0,3	Valid
X1.3	0,792	0,3	Valid
X1.4	0,840	0,3	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa dari jawaban 35 responden memiliki nilai pearson correlation lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel disiplin kerja adalah valid.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi**

Butir pertanyaan	Corelation Pearson	R-kritis	Keterangan
X2.1	0,535	0,3	Valid
X2.2	0,622	0,3	Valid
X2.3	0,510	0,3	Valid
X2.4	0,657	0,3	Valid
X2.5	0,799	0,3	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 di atas dapat diketahui bahwa dari jawaban 35 responden memiliki nilai pearson correlation lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel motivasi adalah valid.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja**

Butir pertanyaan	Corelation Pearson	R-kritis	Keterangan
Y1	0,496	0,3	Valid
Y2	0,642	0,3	Valid
Y3	0,400	0,3	Valid
Y4	0,418	0,3	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat diketahui bahwa dari jawaban 35 responden memiliki nilai pearson correlation lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel kinerja adalah valid.



## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah responden menjawab pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Menurut (Sugiyono:2013) untuk melihat andal atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reabilitas dan apabila koefisien reabilitasnya lebih besar dari 0,6 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reabel.

Pengujian ini dilakukan kepada karyawan bagaian produksi Pabrik tahu “J” yang berjumlah 35 orang. Hasil pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS. Berikut rumus untuk uji reabilitas menurut (Arikunto:2013) :

$$r_{11} = \frac{(k-1)(1 - \sum \alpha^2 b_i^2)}{at^2}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \alpha^2 b_i^2$  = Jumlah varian total

$at$  = Varian total

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 24. Kriteria pengujian validitas menggunakan Cronbach's Alpha yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	rhitung	rtabel	Keterangan
Disiplin Kerja	0,826	0,6	Reliabel
Motivasi	0,712	0,6	Reliabel
Kinerja	0,811	0,6	Reliabel

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan dari tiga variable yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

### **3.5 Penentuan populasi dan sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dijadikan sebagai objek penelitian di panbrik tahu J Jombang Dengan demikian, yang menjadi populasi adalah karyawan pabrik tahu J sebanyak 35 orang.

#### **b. Sampel**

Sampel yaitu bagian dari populasi yang akan diamati dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017). Mengingat jumlah karyawan yang dimiliki oleh pabrik tahu J jombang berjumlah 35 karyawan dan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu 35 orang karyawan bagian produksi.

### **3.6 Jenis dan sumber data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2017). Data kuantitatif didapatkan dengan cara mengetahui jumlah populasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dari penyebaran

kuesioner yang nantinya akan diolah menggunakan teknik statistika. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung data berupa observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari beberapa sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, internet, serta sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

### 3.7 Lokasi penelitian dan jadwal

#### a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di Dsn Juning, Ds Mojoduwur, Kec Mojowarno, Kab Jombang Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena jarak tempat tinggal peneliti cukup dekat dengan tempat penelitian tersebut sehingga peneliti cukup mengetahui perkembangan sumber daya manusia yang ada di pabrik tahu J jombang.

#### b. Jadwal penelitian

**Tabel 3.6**  
**Jadwal Penelitian**

No	Uraian	Jadwal kegiatan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan judul dan Acc judul	■					
2	Pengurusan surat ijin penelitian		■				
3	Penyusunan proposal			■			
4	Ujian proposal				■		
5	Pembuatan instrument penelitian				■		
6	Pengumpulan data					■	
7	Analisis data					■	
8	Penyusunan laporan					■	
9	Ujian skripsi						■

### 3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah suatu teknik penumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

2. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
3. Angket yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.
4. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi yang ada dalam perusahaan.

### 3.9 Teknik analisis data

#### a. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah suatu teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{skala}}$$

= 0,8

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini :

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah

>1,80 – 2,60 = Rendah

>2,60 – 3,40 = Cukup/Sedang

>3,40 – 4,20 = Tinggi

>4,20 – 5,00 = Sangat Tinggi

#### b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2), terhadap kinerja karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2017), persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : kinerja

a : konstanta

X1 = Disiplin kerja

X2 = Motivasi kerja

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi antara disiplin kerja dengan motivasi

#### c. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi

asumsi normalitas seperti Probabilitas  $> 0,05$ : hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas seperti Probabilitas  $< 0,05$ : hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. Jika X1 dan X2 berkolinieritas, berarti kedua variabel cukup diwakili dua variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi (Simamora, 2005).

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, diantaranya:

1. Dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value  $< 0,01$  atau VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya apabila tolerance value  $> 0,01$  atau VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Simamora, 2005).
2. Dengan menggunakan antar variabel independent. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikolerasikan, hasilnya kolerasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinieritas antara X1 dan X2.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke

pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas. Cara menentukan heteroskedastisitas yaitu dengan cara dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya : Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser, dan Kelaziman (Umar, 2008)

#### 4. Uji Hipotesis ( Uji t )

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing - masing variabel. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a. Jika  $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ , maka hipotesis diterima & jika  $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ , maka hipotesis ditolak
- b. Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , maka hipotesis diterima & jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ , maka hipotesis ditolak (Sugiyono 2017)

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (disiplin kerja dan motivasi kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.



